

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Modal kerja adalah masalah utama yang sering dihadapi organisasi karena hampir semua pertimbangan dibayarkan untuk mengawasi modal kerja dan modal kerja adalah bagian yang signifikan dari kelimpahan. Dalam latihan fungsional organisasi. Latihan fungsional ini akan mempengaruhi gaji yang dapat diciptakan oleh organisasi. Gaji dikurangi dengan biaya untuk membuat produk yang dijual dan bekerja atau biaya lain sampai manfaat atau kemalangan diketahui. Menghasilkan manfaat (produktivitas). Organisasi yang seharusnya memiliki produktivitas yang tinggi juga berarti bahwa kemampuan penggunaan modal kerja yang digunakan oleh organisasi tersebut tinggi. (Rahma, 2011: 2).

Modal kerja diandalkan oleh setiap organisasi untuk mendukung latihan kerja sehari-harinya, di mana modal kerja yang telah dinaikkan diperlukan, ia akan benar-benar ingin kembali ke organisasi dalam waktu singkat melalui hasil bisnis yang diciptakannya. . Modal kerja pertama sesuai dengan penawaran barang akan segera dikeluarkan lagi untuk mendukung latihan fungsional tambahan. Modal yang berfungsi ini akan terus berputar setiap periode dalam organisasi (Riyanto, 2013:12).

Efisiensi memiliki hubungan yang nyaman dengan pelaksanaan organisasi. Salah satu unsur yang mempengaruhi kemajuan dan kehancuran organisasi adalah kemanfaatan, karena peningkatan efisiensi berarti perluasan bantuan pemerintah dan sifat organisasi. Dengan demikian, estimasi kegunaan dalam suatu organisasi harus dilakukan untuk menentukan tingkat efisiensi yang telah dicapai dan sebagai alasan ingin memperluas kegunaan di kemudian hari (Gani, 2012: 3).

Kegunaan merupakan salah satu unsur penting yang mempengaruhi kemajuan dan kehancuran organisasi. Secara keseluruhan, perluasan efisiensi menyiratkan perluasan bantuan pemerintah organisasi. Apabila organisasi dapat memperluas kemanfaatan dan kemanfaatan secara ideal, maka akan menambah modal kerja. Meningkatkan efisiensi idealnya,

mengurangi modal kerja. Organisasi akan secara konsisten berusaha untuk mencapai kegunaan yang ideal secara produktif dan memadai dan untuk menjaga daya tahan organisasi. Cara di mana organisasi lebih mengembangkan perhatian utama mereka adalah dengan memperluas volume transaksi, memperluas biaya penjualan, dan mengurangi biaya.

Interaksi mencapai kegunaan membutuhkan aksesibilitas aset yang memadai atau pendanaan kerja untuk membeli properti, pabrik dan peralatan, membeli stok barang yang telah selesai, membayar kompensasi perwakilan dan memajukan kegiatan bisnis, dan mengikuti siklus bisnis. Kepribadian organisasi. Aset yang dibutuhkan organisasi berasal dari pelaku bisnis (nilai) dan kewajiban (long haul obligation). Untuk bertahan, organisasi harus memiliki pilihan untuk mencapai produktivitas, mengurangi biaya, mengimbangi manfaat, dan mengurangi kemalangan. Penciptaan terbesar dengan sumber daya yang ada adalah proporsi dari eksekusi yang diantisipasi. Modal kerja dapat disesuaikan, ukuran modal kerja dapat diperluas atau dikurangi bergantung pada kebutuhan organisasi.

Jaminan modal kerja yang terdiri dari uang, piutang dan persediaan harus dimanfaatkan seproduktif mungkin. Modal kerja memiliki konsekuensi yang merugikan, karena modal kerja yang memadai akan benar-benar ingin menciptakan manfaat terbesar. Dalam sebuah organisasi, administrasi modal kerja juga penting, karena mencakup pilihan tentang jumlah dan bagian dari sumber daya saat ini. terlebih lagi, bagaimana membiayai mereka. Sumber daya moneter. Untuk organisasi yang tidak dapat menghitung modal kerja yang baik, organisasi dapat gagal (tidak layak untuk memenuhi komitmen yang berkembang) dan bahkan harus ditukar. Sumber daya saat ini harus cukup besar untuk menutupi kewajiban sesaat di sepanjang garis ini dan akibatnya menangani tingkat kesejahteraan yang memuaskan. Untuk sementara, jika organisasi meningkatkan modal kerja lebih dari yang dibutuhkan, itu membuat aset yang tidak terpakai, sehingga tidak mampu memanfaatkan aset tersebut.

Kemudian lagi, jika organisasi membuat lebih sedikit modal kerja tergantung pada situasinya, itu menyebabkan kehilangan untuk mendapatkan keuntungan. Penatausahaan modal kerja merupakan kewajiban pimpinan usaha untuk menemukan suatu keserasian antara pemberian dan penggunaan modal kerja setiap kali organisasi menggunakan

modal kerja. Sebagian besar organisasi memandu Anda melalui pengaturan perluasan kesepakatan, baik organisasi bantuan maupun organisasi pertukaran dan pabrikan. Hal ini terlihat dari rencana yang disiapkan oleh beberapa organisasi dari satu tahun ke tahun lainnya, perluasan usia permintaan secara konsisten akan menjadi perhatian utama organisasi. Modular I bekerja di pabrik Pengolahan Roti Pelangi Nusantara, salah satu organisasi yang bergerak di bidang pembuatan roti di Kota Metro.

Tabel 1.1 Perbandingan jumlah modal kerja, pendapatan, dan laba operasi.

Keterangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Modal Kerja	Rp. 580.897.459,00	Rp. 647.097.612,50	Rp. 755.790.402,00
Pendapatan	Rp. 290.891.365,50	Rp. 312.844.400,25	Rp. 335.530.970,50
Laba Operasi	Rp. 230.687.479,08	Rp. 247.829.578,06	Rp. 266.729.454,04

Sumber : Pabrik Roti Pelangi Nusantara Kota Metro, 2019

Mengingat ketentuan modal kerja, gaji dan tunjangan organisasi pada tahun 2018 lebih tinggi tergantung pada tahun sebelumnya. Bagaimanapun, sehubungan dengan modal kerja dan tingkat keuntungan itu sebenarnya harus dibedah lebih lanjut, terlepas dari apakah itu efektif dalam penggunaannya, karena kenaikan gaji juga diikuti oleh peningkatan sumber daya organisasi. Selain itu, efektivitas baru dapat diketahui dengan membandingkan manfaat yang diperoleh dengan memanfaatkan sumber daya yang menghasilkan manfaat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul “**Analisis pengelolaan Modal Kerja Terhadap Produktivitas Perusahaan pada Pabrik Roti Pelangi Nusantara Kota Metro**”.

## B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengelolaan modal kerja yang optimal guna mencapai produktivitas yang optimal di Pabrik Roti Pelangi Nusantara Kota Metro?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan modal kerja berkaitan dengan produktivitas perusahaan di Pabrik Roti Pelangi Nusantara Kota Metro.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai analisis pengelolaan modal kerja terhadap produktivitas perusahaan sebagai tambahan kajian di bidang akuntansi berdasarkan analisa berapakah besar modal kerja yang optimal agar tercapai produktivitas yang optimal pula ditinjau dari analisis atas perputaran modal kerja, laporan keuangan, dan rasio produktivitas sehingga dapat menjadi sumber informasi dalam merumuskan strategi peningkatan produktivitas perusahaan.

#### 2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam melakukan kajian lebih mendalam analisis atas pengelolaan modal kerja terhadap produktivitas perusahaan.